

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Sejarah Singkat Koperasi Syariah Pegawai UIN Antasari Banjarmasin

Berawal dari realitas minimnya gaji pegawai pada saat itu, membuat sebagian besar pegawai negeri UIN Antasari Banjarmasin kesulitan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ketika melakukan pinjaman di luar suku bunga sangatlah tinggi membuat kesulitan dalam pembayaran.

Melihat keadaan itu maka muncul pemikiran untuk membuat koperasi dimana dengan koperasi bisa meringankan beban yang ada, selain peminjaman mudah dengan suku bunga relatif rendah, hasil laba yang terkumpul pun dapat dibagi keanggota. Koperasi pegawai ini digagas oleh Bapak Drs. Basran Noor dan Bapak H. Mastur Djahri, MA. (Rektor UIN Antasari) bersama para pejabat tinggi di UIN Antasari Banjarmasin.

Kemudian dilaksanakan Rapat Anggota pendirian Koperasi, dengan melihat latar belakang pendidikan maka terpilihlah pengurus koperasi yang pertama yaitu Drs. Basran Noor, Abdul Khalik, Arsyah, H. Muhammad Laili Mansyur, dan Muhammad Yusran Asmuni. (Skripsi, Al Adawiyah, Strategi Pengembangan Bisnis Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari Banjarmasin, 2016)

Awal berdirinya koperasi pegawai negeri ini berbentuk koperasi primer, dimana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dikalangan pegawai negeri UIN Antasari Banjarmasin, meski secara tertulis pada akta notaris dengan Nomor 1417/BH/1979 pada tanggal 10 Februari 1979 dan dilakukan perubahan anggaran dasar melalui rapat anggota khusus. Perubahan anggaran dasar Koperasi Pegawai Negeri UIN Antasari Banjarmasin yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 8 April 1996 bertempat di Auditorium UIN Antasari yang dihadiri 184 orang anggota yang dituangkan dalam akta notaris dengan nomor 515/BH/PAD/KWK/.16/X1/1996. (Skripsi, Adawiyah, Pengaruh Penggunaan Electronic Money Terhadap Volume Transaksi di Koperasi IAIN Antasari Banjarmasin, 2015)

2. Tujuan Pendirian KSPPS Pegawai UIN Antasari

Adapun tujuan didirikan KSPPS Pegawai UIN Antasari Banjarmasin adalah memperkembangkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan kemajuan daerah kerja pada umumnya dalam rangka menggalang terlaksananya masyarakat adil dan makmur berdasarkan pancasila. (Skripsi, Al Adawiyah, Stratesi Pengembangan Bisnis Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari Banjarmasin, 2016)

3. Visi-Misi KSPPS Pegawai UIN Antasari

Visi : Menjadi Koperasi yang modern, inovatif, kompetitif, dan mesejahterakan anggota.

Misi :

- a. Melaksanakan administrasi perkoperasian yang modern dan berbasis teknologi informasi.
- b. Melaksanakan usaha-usaha dan jasa koperasi yang kompetitif dan menguntungkan
- c. Melaksanakan layanan sosial koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota
- d. Meningkatkan keteraksesan anggota dan masyarakat luas terhadap layanan usaha dan jasa KSPPA Pegawai UIN Antasari yang mudah, murah, efektif dan efisien.

4. Strukur Organisasi dan Keanggotaan KSPPS Pegawai UIN Antasari

- a. Organisasi

Pasca pengunduran diri Ketua KSPPS Pegawai UIN Antasari pada waktu RAT Tahun Buku 2018 yang lalu, para pengurus bersama pengawas mengadakan rapat membahas tentang pergantian Ketua yang kemudian tersusunlah Struktur Organisasi KSPPPS Pegawai UIN Antasari Periode 2017-2021 berdasarkan SK Rektor UIN Antasari No. 203 Tahun 2019 tentang Pembaharuan Struktur Organisasi dan Personalia Pengurus dan Pengawas KSPPS UIN Antasari Banjarmasin Masa Jabatan 2017-2021 tertanggal 05 April 2019, dengan strukur seagai berikut:

Penasehat

Penasihat : 1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin

: 2. Karo UIN Antasari Banjarmasin

Pengurus

Ketua : Dra. Mulyani, M.Ag

Sekretaris : Rino Noviyanto, S.AP

Bendahara : Sri Barliani Wati, SE,MM

Wakil Bendahara : Fahruzaini, S.Sos.I, M.AP

Anggota : 1. Haryanto, SE, MM

2. Juru Bayar Kantor Pusat

3. Juru Bayar Fak. Syariah

4. Juru Bayar Fak. Tarbiyah dan Keguruan

5. Juru Bayar Fak. Dakwah dan Ilmu Komunikasi

6. Juru Bayar Fak. Ushuluddin dan Humaniora

7. Juru Bayar Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam

Pengawas Syariah

Ketua : Dr. H. Sukarni, M.Ag

Anggota : 1. Dr. Muhaimin, S.Ag, M.Ag

2. Rahman Helmi, S, Ag, M.S.I

Pengawas Operasional

Ketua : Drs. H. Haderani, M.Pd.I

Anggota : 1. Nazula Elva Rahma, SE, MM
2. Annisa Sayyid, SHI, M.S.I

b. Manajer dan Karyawan

Dalam rangka meningkatkan kemajuan dan pengembangan usaha bisnis baik di kantin dan Antasari Mart maka sangat diperlukan adanya seorang Manajer bagi koperasi. Terhitung mulai bulan Juni 2019 melalui proses rekrutmen terbuka yang diseleksi oleh Dewan Pengawas Syariah maka diangkat seorang Manajer KSPPS Pegawai UIN Antasari Banjarmasin yang merupakan alumni FEBI UIN Antasari Banjarmasin.

Adapun karyawan mengalami beberapa kali pergantian personel, sejak bulan Oktober 2019 karyawan KSPPS berjumlah 9 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Manajer dan Karyawan KSPPS Pegawai UIN Antasari

Unit Kerja	Jumlah	Pendidikan
Manajer	1	S. 1
Kantin	4	Proses S1/D3/MAN
Antasari Mart	4	S.1/Sedang S1
Jumlah	9	

c. Keanggotaan

Berdasarkan data KSPPS Pegawai UIN Antasari per 31 Desember 2019, anggota KSPPS Pegawai UIN Antasari berjumlah 409 orang. Perkembangan anggota KSPPS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Anggota KSPPS Pegawai UIN Antasari Tahun 2017-2019

Unit Kerja	2017	2018	2019
Kantor Pusat	86	77	80
Fak. Tarbiyah dan Keguruan	134	135	128
Fak. Syariah	87	56	61
Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam	-	42	43
Fak. Dakwah dan Komunikasi	46	51	49
Fak. Ushuluddin dan Humaniora	50	48	49
Jumlah	394	409	410

5. Permodalan KSPPS Pegawai UIN Antasari

Bidang keuangan dan permodalan mencakup penghimpunan modal melalui simpanan anggota yang meliputi: Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, Simpanan Suka Rel, dan Simpanan Khusus. Berikut data simpanan anggota KSPPS Pegawai UIN Antasari Banjarmasin :

Tabel 3. Perkembangan Simpanan Anggota KSPPS Pegawai UIN Antasari Tahun 2017-2019

Jenis			
Simpanan	2017	2018	2019

Simp. Pokok	Rp 100,000,000	Rp 102,250,000	Rp 102,500,000
Simp. Wajib	Rp 1,862,536,800	Rp 2,091,968,600	Rp 2,364,961,800
Simp. Suka Rela	Rp 196,351,629	Rp 206,184,760	Rp 212,108,152
Simp. Khusus	Rp 6,575,200	Rp 6,686,900	Rp 6,896,892
Jumlah	Rp 2,165,463,629	Rp 2,407,090,260	Rp 2,686,466,844

Sumber : dokumen Laporan Keuangan KSPPS Pegawai UIN Antasari

Banjarmasin periode 2017-2019, 2020

KSPPS Pegawai UIN Antasari setiap tahun berupaya mengantisipasi tingginya permohonan pinjaman/pembiayaan dari anggota melalui kerjasama dengan perbankan syariah. Untuk tahun 2019 KSPPS Pegawai UIN Antasari bekerjasama dengan Bank Kalsel Syariah Cab. Banjarmasin untuk pembiayaan mudharabah sebesar rp. 690.000.000,-

6. Laporan Pendapatan dan Biaya (SHU) KSPPS Pegawai UIN Antasari Banjarmasin

Tabel 4. Pendapatan dan Biaya Tahun 2018-2019 (SHU KSPPS)

NO	URAIAN	2018	2019
I	PENDAPATAN		

	Jasa Unit Pembiayaan		
1	Syariah	Rp 181,437,916	Rp 233,453,856
2	Bagi hasil BSM A. Yani	Rp 3,291,153	Rp 2,410,380
3	Bagi hasil BTN Syariah	Rp 17,721,652	Rp -
4	Bagi hasil Bank Kalsel Syariah	Rp 42,810,550	Rp 33,251,904
5	Bagi hasil BNI Syariah	Rp 69,156,300	Rp 76,568,404
6	Ijarah	Rp 113,154,493	Rp 41,322,857
7	Pendapatan Antasari Mart	Rp 167,978,951	Rp 214,838,200
8	Pendapatan kantin	Rp 130,675,000	Rp 192,344,400
9	Pendapatan Sewa ATM	Rp 63,750,000	Rp 59,833,333
10	Pendapatan penjualan Jas Almameter	Rp 69,545,100	Rp 62,468,000
11	Pendapatan Lain-lain	Rp 23,000,000	Rp 15,000,000
	JUMLAH PENDAPATAN	Rp 882,521,115	Rp 931,491,334
II	BIAYA-BIAYA		
1	Biaya Umum	Rp 6,780,000	Rp 8,107,500
2	Biaya Administrasi	Rp 3,000,000	Rp 1,414,000
3	Biaya Gaji Karyawan	Rp 8,985,000	Rp 12,900,000
4	Biaya Operasional Skeretariat KSPPS	Rp 2,199,000	Rp 2,750,000

	Biaya Operasional		
5	Antasari Mart	Rp 57,015,300	Rp 143,231,200
6	Biaya Operasional Kantin	Rp 50,604,640	Rp 63,779,934
7	Biaya rapat-rapat	Rp 24,906,000	Rp 33,144,000
8	Biaya Santunan Purna Tugas	Rp 6,050,000	Rp 6,500,000
9	Biaya Sewa Lahan KSPPS	Rp 72,140,508	Rp 89,331,000
10	Paket Ramadhan	Rp 64,330,000	Rp 58,685,000
11	Pembuat Laporan Keuangan	Rp 2,850,000	Rp 2,520,000
12	Biaya RAT	Rp 56,525,000	Rp 57,197,500
13	Biaya penyusutan inventaris	Rp 27,594,000	Rp 27,594,000
14	Biaya penyusutan bangunan	Rp 90,466,024	Rp 90,941,024
15	Biaya Pengelolaan ATM	Rp 6,407,500	Rp 2,000,000
16	Biaya setor pajak SPT Tahunan	Rp 8,273,914	Rp -
	JUMLAH BIAYA-BIAYA	Rp 488,126,886	Rp 600,095,158
	SISA HASIL USAHA	Rp 394,394,229	Rp 331,396,176

Sumber : dokumen Laporan Keuangan KSPPS Pegawai UIN Antasari periode

2018-2019, 2020

Tabel 4. diatas memuat Pendapatan dan Biaya KSPPS Pegawai UIN Antasari Banjarmasin tahun 2018-2019 yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran per pos pendapatan dan biaya. Pendapatan yang dimaksudkan di sini adalah penerimaan yang merupakan pendapatan dari unit-unit usaha yang dikembangkan oleh KSPPS Pegawai UIN Antasari. Sedangkan biaya adalah biaya-biaya yang secara fungsional terkait dengan pengeluaran untuk memperoleh pendapatan operasional tersebut.

7. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) KSPPS Pegawai UIN Antasari Banjarmasin

Tabel 5. Laporan Posisi Keuangan (NERACA) Tahun 2018-2019

NO	HARTA/AKTIVA	KEADAAN	
		31/12/2019	31/12/2018
I	HARTA LANCAR		
1	Kas tunai	Rp 138,973,163	Rp 228,119,321
2	Kas Bank	Rp 241,562,379	Rp 643,107,275
3	Piutang USP	Rp 2,485,008,063	Rp 1,727,953,257
4	Persediaan Barang	Rp 48,855,000	Rp 37,096,558
5	Perlengkapan	Rp 4,195,750	
	Jumlah Harta Lancar	Rp 2,918,594,355	Rp 2,636,276,411
II	Penyertaan PD GKP		
6	Simpanan Pokok GKP	Rp 25,000	Rp 25,000

7	Simpanan Wajib GKP	Rp	4,185,475	Rp	4,185,475
8	Simpanan Khusus GKP	Rp	2,672,899	Rp	2,672,899
	Jumlah Penyertaan	Rp	6,883,374	Rp	6,883,374
III	HARTA TETAP				
9	Bangunan	Rp	882,610,118	Rp	738,735,240
	Akm. Penyusutan				
10	Bangunan	Rp	(351,909,296)	Rp	(320,507,872)
11	Inventaris	Rp	302,109,512	Rp	273,886,512
	Akm. Penyusutan				
12	Inventaris	Rp	(159,351,000)	Rp	(159,351,000)
	Jumlah Harta Tetap	Rp	673,459,334	Rp	532,762,880
	JUMLAH HARTA	Rp	3,598,937,063	Rp	3,175,922,665

NO	HUTANG & MODAL SENDIRI	KEADAAN			
		31/12/2019	31/12/2018		
IV	HUTANG				
	Pendapatan diterima				
13	dimuka	Rp	158,291,667	Rp	151,250,000
14	Hutang Bank	Rp	132,543,000	Rp	16,666,667
15	Jasa Anggota	Rp	-	Rp	-

16	Dana Pengurus	Rp	-	Rp	-
17	Dana Karyawan	Rp	-	Rp	-
18	Dana Pendidikan	Rp	39,931,703	Rp	29,024,687
19	Dana Sosial	Rp	16,315,852	Rp	15,862,344
20	Dana Pemb. Daerah Kerja	Rp	28,365,852	Rp	20,412,344
21	Simpanan Suka Rela	Rp	212,108,152	Rp	206,184,760
22	Simp. Khusus/Tab. Anggota	Rp	6,896,892	Rp	6,686,900
	Jumlah Hutang	Rp	594,453,118	Rp	446,087,702
V	MODAL				
23	Simpanan Pokok	Rp	102,500,000	Rp	102,250,000
24	Simpanan Wajib	Rp	2,364,961,800	Rp	2,091,968,600
25	Cadangan	Rp	180,958,465	Rp	132,330,399
26	Cadangan Umum USP	Rp	19,499,569	Rp	11,214,665
27	Cadangan Risiko USP	Rp	18,423,782	Rp	13,452,839
28	SHU Tahun Berjalan	Rp	318,140,329	Rp	378,618,460
	Jumlah Modal Sendiri	Rp	3,004,483,945	Rp	2,729,834,963
	JUMLAH HUTANG & MODAL	Rp	3,598,937,063	Rp	3,175,922,665

Sumber : dokumen Laporan Keuangan KSPPS Pegawai UIN Antasari periode 2018-2019, 2020

B. Analisis Data

Setiap transaksi yang menyebabkan naiknya modal kerja disebut sumber modal kerja. Sebaliknya setiap transaksi yang menyebabkan penurunan modal kerja disebut penggunaan modal kerja. (Jurnal Bisnis dan manajemen, Indahwati Jauhar Nino)

Tabel 6. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja KSPPS Pegawai UIN Antasari Periode 2018-2019

NERACA	Tahun 2018	Tahun 2019	Perubahan		Sumber dan Penggunaan Modal Kerja		Modal Kerja	
			Debet	Kredit	Sumber	Penggunaan	Naik	Turun
AKTIVA								
AKTIVA LANCAR								
Kas tunai	228.119.321	138.973.163		89.146.158				89.146.158
Kas Bank	643.107.275	241.562.379		401.544.896				401.544.896
Piutang USP	1.727.953.257	2.485.008.063	757.054.806				755.054.806	
Persediaan Barang	37.096.558	48.855.000	11.758.442				11.758.442	
Perlengkapan		4.195.750	4.195.750				4.195.750	
Jumlah Harta Lancar	2.918.594.355	2.918.594.355						
HARTA TETAP								
Bangunan	738.735.240	882.610.118	143.874.878			143.874.878		
Akm. Penyusutan Bangunan	(320.507.872)	(351.909.296)	(31.401.424)			(31.401.424)		
Inventaris	273.886.512	302.109.512	28.223.000			28.223.000		
Akm. Penyusutan Inventaris	(159.351.000)	(159.351.000)						

Jumlah Harta Tetap	532.762.880	673.459.334						
JUMLAH HARTA	532.762.880	3.598.937.063						
HUTANG								
Pendapatan diterima dimuka	151.250.000	158.291.667		7.041.667	7.041.667			
Hutang Bank	16.666.667	132.543.000		115.876.333	115.876.333			
Jasa Anggota								
Dana Pengurus								
Dana Karyawan								
Dana Pendidikan	29.024.687	39.931.703		10.907.016	10.907.016			
Dana Sosial	15.862.344	16.315.852		453.508.	453.508.			
Dana Pemb. Daerah Kerja	20.412.344	28.365.852		7.953.508	7.953.508			
Simpanan Suka Rela	206.184.760	212.108.152		5.923.392				5.923.392
Simp. Khusus/Tab. Anggota	6.686.900	6.896.892		209.992.				209.992.
Jumlah Hutang	446.087.702	594.453.118						
MODAL								
Simpanan Pokok	102.250.000	102.500.000		250.000.	250.000.			
Simpanan Wajib	2.091.968.600	2.364.961.800		272.993.200	272.993.200			
Cadangan	132.330.399	180.958.465		48.628.066	48.628.066			
Cadangan Umum USP	11.214.665	19.499.569		8.284.904	8.284.904			
Cadangan Risiko USP	13.452.839	18.423.782		4.970.943	4.970.943			
SHU Tahun Berjalan	378.618.460	318.140.329	60.478.131			60.478.131		
Jumlah Modal Sendiri	2.729.834.963	3.004.483.945						
JUMLAH HUTANG DAN MODAL	3.175.922.665	3.598.937.063						
			974.183.583	974.183.583	477.359.145	201.174.585	771.008.998	496.824.438
Kenaikan Moddal Kerja						276.184.560		276.184.560
						477.359.145		773.008.998

Sumber :dokumen Laporan Keuangan KSPPS Pegawai UIN Antasari periode 2017-2019, 2020 data diolah

Berdasarkan hasil analisis sumber dan modal kerja pada KSPPS Pegawai UIN Antasari Banjarmasin untuk mengetahui kenaikan dan penurunan modal kerja dapat dilihat dari table perhitungan sumber dan penggunaan modal kerja. Berdasarkan tabel 6. pada laporan sumber dan penggunaan modal kerja maka dapat dilihat perubahan pos-pos yang ada di Neraca dari tahun 2018-2019.

1. Kenaikan harta lancar terjadi pada pos :

a. Piutang USP	Rp. 757.054.806,-
b. Persediaan barang	Rp. 11.758.442,-
c. Perlengkapan	Rp. <u>4.195.750,-</u>
Jumlah	Rp. 773.008.998,-

2. Penurunan harta lancar terjadi pada pos :

a. Kas tunai	Rp. 89.146.158,-
b. Kas Bank	Rp. <u>401.544.896,-</u>
Jumlah	Rp. 490.691.054,-

Walaupun pada pos neraca ada dua pos harta lancar yang mengalami penurunan dan hutang lancar mengalami kenaikan yang mungkin akan menyebabkan modal kerja juga menurun, tetapi karena ada pos harta lancar yang

lain mengalami kenaikan cukup signifikan yaitu pada pos Piutang USP dan Persediaan barang sehingga dapat menahan laju turunnya modal kerja.

3. Kenaikan hutang lancar pada pos :

a. Simpanan Sukarela	Rp. 5.923.392,-
b. Simpanan Khusus/ Tab. Anggota	Rp. <u>209.992,-</u>
Jumlah	Rp. 6.133.384,-

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja sangat penting dilakukan sebagai alat untuk analisis keuangan bagi Koperasi dalam menilai permintaan kredit yang diajukan oleh anggotanya. Berdasarkan laporan sumber dan penggunaan modal kerja yang ada pada Tabel 6, maka dapat dianalisis sumber dan penggunaan modal kerja sebagai berikut :

Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Tahun 2018-2019

1) Sumber Modal Kerja

- a) Kenaikan Pendapatan diterima dimuka Rp. 7.041.667,-
- b) Kenaikan Hutang Bank Rp. 115.876.333,-
- c) Kenaikan Dana Pendidikan Rp. 10.907.016,-
- d) Kenaikan Dana Sosial Rp. 453.508,-
- e) Kenaikan Dana Pemb. Daerah Kerja Rp. 7.953.508,-
- f) Kenaikan Simpanan Pokok Rp. 250.000,-

- g) Kenaikan Simpanan Wajib Rp. 272.993.200,-
 - h) Kenaikan Cadangan Rp. 48.628.066,-
 - i) Kenaikan Cadangan Umum USP Rp. 8.284.904,-
 - j) Kenaikan Cadangan Risiko USP Rp. 4.970.943,-
- Jumlah Rp. 477.359.145,-

2) Penggunaan Modal Kerja

- a) Kenaikan Bangunan Rp. 143.874.878,-
 - b) Kenaikan Akm. Penyusutan Bangunan Rp. 31.401.424,-
 - c) Kenaikan Inventaris Rp. 28.223.000,-
 - d) Penurunan SHU Tahun Berjalan Rp. 60.478.131,-
- Jumlah Rp. 201.174.585,-

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diketahui terjadi kenaikan modal kerja pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 276.184.560,- yang diperoleh dari selisih antara sumber modal kerja dan penggunaan modal kerja. Kenaikan modal kerja tersebut disebabkan karena sumber yang diperoleh KSPPS Pegawai UIN Antasari Banjarmasin lebih besar dari penggunaannya.

1. Analisis Sumber Modal Kerja

Berdasarkan laporan sumber dan penggunaan modal kerja diatas, terdapat sumber modal kerja KSPPS UIN Antasari terbesar pertama adalah pada kenaikan

simpanan wajib yaitu sebesar Rp. 272.993.200,- dan yang kedua adalah pada kenaikan hutang Bank yaitu sebesar Rp. 115.876.333,-

Berdasarkan laporan sumber dan penggunaan modal kerja yang ada pada Tabel 6, terdapat perubahan yang cukup signifikan yang terjadi pada modal kerja KSPPS UIN Antasari yaitu :

- a. Kenaikan Piutang USP sebesar Rp. 757.054.806,- yang didapat dari selisih piutang USP tahun 2018 dan tahun 2019 yaitu selisih antara Rp. 2.485.008.063,- dengan Rp. 1.727.953.257,-. Nilai kenaikan tersebut berasal dari jasa ijarah dan piutang murabahah dari anggota per 31 Desember 2019.
- b. Kenaikan Persediaan Barang sebesar Rp. 11.758.442,- yang didapat dari selisih persediaan barang tahun 2018 dengan tahun 2019 yaitu antara Rp. 48.855.000,- dengan Rp. 37.096.558,-. Nilai kenaikan tersebut yakni berasal dari persediaan barang pada unit usaha Antasari Mart sebesar .
- c. Kenaikan Perlengkapan sebesar Rp. 4.195.750,- karena tahun 2018 tidak ada perlengkapan dan baru di tahun 2019 ada perlengkapan.

2. Analisis penggunaan Modal Kerja

Berdasarkan laporan sumber dan penggunaan modal kerja diatas, terdapat penggunaan modal kerja KSPPS UIN Antasari terbesar pertama adalah pada

kenaikan Bangunan yaitu sebesar Rp. 143.874.878,- dan yang kedua adalah pada SHU Tahun berjalan sebesar Rp. 60.478.131,-.

Berdasarkan laporan sumber dan penggunaan modal kerja yang ada pada Tabel 6, terdapat perubahan yang cukup besar yang terjadi pada modal kerja KSPPS Pegawai UIN Antasari yaitu :

- a. Penurunan Kas Tunai yaitu Rp. 89.146.158,- yang didapat dari selisih kas tunai tahun 2018 dan tahun 2019 yaitu Rp. 138.973.163,- dengan Rp. 228.119.321,-
 - b. Penurunan Kas Bank sebesar Rp. 401.544.896 yang didapat dari selisih kas bank tahun 2018 dengan tahun 2019 yaitu Rp. 241.562.379,- dengan Rp. 643.107.275,-
 - c. Kenaikan simpanan sukarela senilai Rp. 5.923.392,- yang didapat dari selisih simpanan sukarela tahun 2018 dengan tahun 2019 yaitu Rp. 212.108.152,- dengan Rp. 206.184.760,- yang merupakan jumlah simpanan sukarela berasal dari jasa anggota yang tersimpan kembali.
 - d. Kenaikan simpanan Khusus/Tab. Anggota sebesar Rp. 209.992,- yang didapat dari selisih simpanan khusus dari tahun 2018 dengan tahun 2019 yaitu Rp. 6.896.892,- dengan Rp. 6.686.900,-
3. Persentase sumber modal kerja terhadap total modal kerja

Kenaikan Pendapatan diterima dimuka

$$\frac{Rp. 7.041.667}{Rp. 477.359.145} \times 100\% = 1,50\%$$

Kenaikan Hutang Bank

$$\frac{Rp. 115.876.333}{Rp. 477.359.145} \times 100\% = 2,40\%$$

Kenaikan Dana Pendidikan

$$\frac{Rp. 10.907.016}{Rp. 477.359.145} \times 100\% = 2,30\%$$

Kenaikan Dana Sosial

$$\frac{Rp. 453.508}{Rp. 477.359.145} \times 100\% = 0,09\%$$

Kenaikan Dana Pemb. Daerah Kerja

$$\frac{Rp. 7.953.508}{Rp. 477.359.145} \times 100\% = 1,70\%$$

Kenaikan Simpanan Pokok

$$\frac{Rp. 250.000}{Rp. 477.359.145} \times 100\% = 0,05\%$$

Kenaikan Simpanan Wajib

$$\frac{Rp. 272.993.200}{Rp. 477.359.145} \times 100\% = 5,70\%$$

Kenaikan Cadangan

$$\frac{Rp. 48.628.066}{Rp. 477.359.145} \times 100\% = 1,02\%$$

Kenaikan Cadangan Umum USP

$$\frac{Rp. 8.284.904}{Rp. 477.359.145} \times 100\% = 1,70\%$$

Kenaikan Cadangan Risiko USP

$$\frac{Rp. 4.970.943}{Rp. 477.359.145} \times 100\% = 1,04\%$$

4. Persentase Penggunaan modal kerja terhadap total modal kerja

Kenaikan Bangunan

$$\frac{Rp. 143.874.878}{Rp. 201.174.585} \times 100\% = 7,15\%$$

Kenaikan Inventaris

$$\frac{Rp. 28.223.000}{Rp. 201.174.585} \times 100\% = 1,40\%$$

Penurunan SHU Tahun Berjalan

$$\frac{Rp. 60.478.131}{Rp. 201.174.585} \times 100\% = 3,00\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase sumber dan penggunaan modal kerja tersebut diatas, sumber modal kerja sebesar Rp. 477.359.145,- yang mana persentase terbesar sumber modal kerjanya ada pada Simpanan Wajib yaitu

5,70%. Sedangkan Penggunaan modal kerja terbanyak ada pada Kenaikan Bangunan dengan persentase sebesar 7,15%.

Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KSPPS Pegawai UIN Antasari untuk tahun 2018 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya menjadi 8,65% dikarenakan adanya peningkatan ijarah (upah) dalam pengadaan ATK dan barang lainnya. Untuk tahun 2019 sebenarnya sudah melebihi target yang dianggarkan, tetapi setelah dibandingkan dengan tahun 2018 sisa hasil usaha mengalami penurunan dari Rp. 394.394.229,- menjadi Rp. 331.396.176,-, sehingga jumlah penurunannya yaitu Rp. 62.998.053,- dengan persentase 6,51% dikarenakan adanya penurunan hasil penjualan jas almamater dan penurunan jasa pendapatan ijarah dalam pengadaan ATK dan barang lainnya pada UIN Antasari.

Kenaikan modal kerja yang ada pada koperasi lebih dari 50% dari penggunaan modal kerja. Yang mana terlalu tinggi kenaikan modal kerja juga tidak baik karna akan menekan SHU koperasi yang mengakibatkan SHU menurun. Kenaikan modal kerja yang normal sekitar 20% dari hasil selisih sumber dan penggunaan modal kerja.

Laporan sumber dan penggunaan modal kerja dapat membantu KSPPS Pegawai UIN Antasari mengetahui dari mana KSPPS memperoleh modal dan bagaimana modal tersebut digunakan sehingga dapat memberikan gambaran pada KSPPS sebagai dasar perencanaan keuangan. Berdasarkan perhitungan diatas sumber modal kerja lebih besar dari penggunaan modal kerja.